



Jurnal Ekonomika dan Bisnis

Journal homepage: <https://journal.feb-uniss.ac.id/home>
ISSN Paper : 2356-2439, ISSN Online : 2685-2446

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020

Ikhililla Ayu Alfida¹, Triyono²

Universitas Muhammadiyah, Semarang

¹alfidalilla123@gmail.com, ²triyono@unimus.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima pada 10 Januari 2023

Disetujui pada 30 Januari 2023

Dipublikasikan pada 7 Februari 2023

Kata Kunci:

Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas.

ABSTRAK

Alfida dan Triyono. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Program Studi Manajemen. Universitas Muhammadiyah Semarang. 2022. Persaingan usaha di Indonesia semakin meningkat pada tiap tahunnya seiring dengan revolusi industri 4.0. Jumlah unit usaha yang meningkat menggambarkan persaingan usaha bisnis yang semakin ketat, sehingga unit usaha dipaksa untuk dapat terus berkembang dalam rangka memenangkan persaingan. Penelitian ini menggunakan sampel 39 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Teknik analisis yang digunakan uji regresi linier berganda menggunakan SPSS 25. Hasil pengujian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan pertumbuhan perusahaan tidak memberikan pengaruh kepada profitabilitas, namun Likuiditas dan Solvabilitas memberikan pengaruh terhadap perusahaan secara parsial. Secara Simultan secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap profitabilitas.

PENDAHULUAN

Perkembangan unit usaha di Indonesia dewasa ini terus mengalami peningkatan terlebih lagi kita sedang dalam masa revolusi industri 4.0. Data dari Kementerian Perindustrian Indonesia tiap tahun mengalami peningkatan, peningkatan sangat signifikan terjadi pada tahun 2018-2019 jumlahnya mencapai dua kali lipat dari tiga tahun sebelumnya yaitu 2015-2017.

Semakin stabil pertumbuhan ekonomi nasional maka dapat berdampak pada semakin tingginya ketertarikan investor dalam berinvestasi. Salah satu sektor bisnis yang menjadi tolak ukur perekonomian nasional adalah sektor manufaktur.

Industri manufaktur adalah industri pengolahan, yaitu suatu usaha yang mengolah atau mengubah bahan mentah menjadi barang jadi ataupun barang setengah jadi yang mempunyai nilai tambah, yang dilakukan secara mekanis dengan mesin, ataupun tanpa menggunakan mesin (Badan Pusat Statistik, 2008). Besarnya minat masyarakat terhadap produk manufaktur menyebabkan semakin meningkatnya permintaan konsumen setiap tahunnya (Gea dan Natalia, 2020). Hal ini membuat setiap perusahaan industri manufaktur dituntut untuk memiliki kemampuan manajemen yang baik agar dapat meningkatkan penjualan. Setiap perusahaan telah memiliki strategi masing-masing dalam meningkatkan penjualan sehingga diharapkan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan Evadine (2020).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba dapat menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Perusahaan dengan perolehan laba yang tinggi menandakan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan begitupun sebaliknya (Gea dan Natalia, 2020).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja dapat dimulai saat kas diinvestasikan pada komponen modal kerja hingga saat kembali menjadi kas. Semakin pendek periode perputaran modal kerja semakin cepat perputarannya sehingga modal kerja menjadi makin tinggi dan perusahaan akan semakin efisien yang pada akhirnya dapat meningkatkan rentabilitas (Evadine, 2020).

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah pertumbuhan penjualan. Penjualan merupakan ujung tombak bisnis yang dimiliki perusahaan. Ramalan penjualan yang tepat dapat digunakan perusahaan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses produksi (Setyawan dan Susilowati, 2018). Rasio pertumbuhan penjualan digunakan perusahaan untuk mengetahui dari produk yang dijual dari tahun ketahun.

Likuiditas juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Likuiditas adalah rasio yang memperhatikan hubungan kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban lancarnya (Ulfa dan Wahyu, 2020). Apabila jumlah aktiva lancar terlalu kecil maka akan menimbulkan likuid, sedangkan apabila jumlah aktiva lancar terlalu besar akan berakibat timbulnya dana yang menganggur, semua ini berpengaruh kepada jalannya operasi perusahaan.

Solvabilitas juga menjadi faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Solvabilitas yakni kesanggupan perusahaan guna menjalankan seluruh kewajiban finansialnya ketika dilikuidasi Gea dan Natalia (2020). Rasio solvabilitas ini memiliki tujuan guna melakukan pengukuran sejauh mana utang dapat membiayai

aktiva perusahaan. masih terdapat inkonsistensi pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti. Pada penelitian Evadine (2020) likuiditas, pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Subjek dari penelitian dari Evadine (2020) adalah PT. Astra Izusu pada tahun 2009-2017. Selanjutnya, penulis melakukan penelitian sintesa untuk menguji kembali penelitian yang dilakukan oleh Evadine (2020) dengan mengganti obyek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul:

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Perputaran Modal kerja, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020”*.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Agency theory (teori keagenan) merupakan suatu hubungan kontraktual yang terjadi antara *principle* (pemilik) dan *agent* (agen) sebagai pelaku utama (Jensen & Meckling dalam Evadine, 2020). Dengan adanya *agent*, perusahaan akan memperoleh laba dari segala bentuk kebijakan dan sistemnya yang dibuat untuk menjalankan aktivitas operasi. Laba yang dihasilkan *principle* akan memperoleh hasil berupa dividen dari setiap keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, sedangkan *agent* akan menerima imbalan berupa gaji, bonus dan kompensasi lainnya.

Profitabilitas

Profitabilitas dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan. Harahap (2015) menjelaskan tentang profitabilitas sebagai gambaran kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya.

Perputaran Modal Kerja

Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar atau asset saat ini. Periode perputaran modal kerja dimulai dari kas diinvestasikan dalam modal kerja sampai kas kembali lagi menjadi kas. Semakin pendek siklusnya, semakin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya. Lama waktu penyelesaian modal kerja tergantung pada waktu penyelesaian setiap komponen modal kerja (Riyanto dalam Setyawan, 2018).

$$WCT = \frac{\text{Penjualan}}{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar})}$$

Pertumbuhan Penjualan

Penjualan adalah sumber pendapatan perusahaan. Apabila penjualan perusahaan tumbuh stabil atau meningkat, dan dapat mengontrol biaya maka laba akan meningkat. Jika laba meningkat, maka keuntungan yang didapat investor juga bisa meningkat. Penjualan berdampak strategis pada perusahaan, karena penjualan harus

didukung oleh harta dan aktiva, dan saat penjualan meningkat, aktiva harus ditingkatkan (Weston dan Brigham dalam Evadine, 2020).

$$\text{Growth} = \frac{\text{Penjualan } t - \text{Penjualan } t-1}{\text{Penjualan } t-1}$$

Likuiditas

Hanafi dan Halim dalam Rahma (2018) menjelaskan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan menurut Sartono (2016) bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Munawir dalam Setyawan (2018) Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut likuidasi baik untuk kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan dikatakan solvabel bila perusahaan mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar semua kewajibannya. Gea dan Natalia (2020) menyatakan bahwa Solvabilitas kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi jangka panjangnya.

METODE

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian kuantitatif karena dilihat dari tujuan utama dari variabel yang akan diteliti ini adalah untuk melihat hubungan sebab akibat dari fenomena atau pemecahan masalah yang diteliti untuk melihat seberapa jauh pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, likuiditas serta solvabilitas terhadap profitabilitas (Sugiyono, 2018). Jenis data dalam penelitian ini data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini data sekunder. Data sekunder penelitian ini menekankan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 yang didapatkan lewat website BEI yaitu (www.idx.co.id). Populasi dari penelitian kali ini yaitu laporan keuangan di perusahaan sektor manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia 2018-2020. Penelitian ini memakai teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan karakteristik penarikan sampel yaitu :

1. Perusahaan manufaktur pada di BEI tahun 2018-2020
2. Perusahaan manufaktur pada di BEI tahun 2018-2020 yang menyajikan data secara lengkap
3. Perusahaan manufaktur pada di BEI tahun 2018-2020 yang menyajikan data secara lengkap yang satuannya dengan Rupiah
4. Perusahaan manufaktur pada di BEI tahun 2018-2020 yang menyajikan data secara lengkap yang satuannya dengan Rupiah dan tidak mengalami kerugian dalam kurun waktu tersebut

Sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan di atas, peneliti mendapatkan sampel sebanyak 39 perusahaan manufaktur yang sesuai dengan *purposive sampling*. dalam pemilihan sampel diperoleh 39 perusahaan manufaktur yang telah memenuhi kriteria. Sampel penelitian ini kemudian dikalikan 3 tahun (dari tahun 2018-2020),

sehingga didapatkan sebanyak 117 sampel. Berikut data perusahaan yang sesuai kriteria.

Tabel 1. Jumlah Sampel Data Perusahaan

No.	Nama Perusahaan		
1	Akasha Wira International Tbk Tbk	21	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
2	PT Aneka Gas Industri Tbk	22	Kimia Farma (Persero) Tbk
3	Alkindo Naratama Tbk	23	Kabelindo Murni Tbk
4	Arwana Citramulia Tbk	24	PT Kino Indonesia Tbk
5	Astra International Tbk	25	Kalbe Farma Tbk
6	Betonjaya Manunggal Tbk	26	Merck Tbk
7	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	27	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	Sarijuna Primatirta Tbk	28	Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	29	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
10	Delta Djakarta Tbk	30	Sekar Bumi Tbk
11	Ekadharna International Tbk	31	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
12	Fajar Surya Wisesa Tbk	32	Selamat Sempurna Tbk
13	Gudang Garam Tbk	33	Indo Acidatama Tbk
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	34	PT Tunas Alfin Tbk
15	Champion Pacific Indonesia Tbk	35	Tempo Scan Pacific Tbk
16	Indal Aluminium Industry Tbk	36	Unilever Indonesia Tbk
17	Intanwijaya Internasional Tbk	37	Voksel Electric Tbk
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	38	Wismilak Inti Makmur Tbk
19	Indospring Tbk	39	Wijaya Karya Beton
20	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk		

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi ialah pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Sugiyono, 2018). Data yang didapat dari metode dokumentasi berbentuk laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Alat uji yang berguna untuk menganalisis apakah dalam regresi, variabel residual atau pengganggu mempunyai distribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		117
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98260737
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.034
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Perolehan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat nilai signifikan 0,169. Artinya data sudah terdistribusi normal, alasanya nilai sig > 0,05.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.001	.031		.040	.968		
	wct	-.006	.005	-.101	-1.139	.257	.972	1.028
	growth	-.005	.006	-.078	-.884	.379	.975	1.026
	cr	.025	.006	.360	3.897	.000	.897	1.115
	sol	.119	.054	.202	2.195	.030	.905	1.105

a. Dependent Variable: roa

Dari table tersebut membuktikan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai *tollerance* > 0,10 artinya tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel independen.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	DW	DI	Du	4-DI	4-dU	kesimpulan
1	.377 ^a	.142	.111	.11000	1.792	1.792	1.2734	1.7215	2.7340	2.2785	Tidak ada Autokorelasi

a. Predictors: (Constant), sol, growth, wct, cr

b. Dependent Variable: roa

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat dilihat nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,792 hasil nilai DW tersebut terletak di antara nilai dU yaitu 1,7215 dan nilai 4-dL sebesar 2,7340. Hal tersebut artinya penelitian ini tidak terjadi autokorelasi atau model regresi yang digunakan bebas autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.023	.024		.947	.346
	wct	-.003	.004	-.076	-.818	.415
	growth	-.004	.004	-.091	-.980	.329
	cr	.009	.005	.167	1.724	.087
	sol	.078	.042	.180	1.862	.065

a. Dependent Variable: abs_res

Sesuai dengan tabel di atas ditunjukkan bahwa nilai sig > 0,05 sehingga model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Persamaan Regresi

Tabel 6. Uji Persamaan Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.001	.031		.040	.968
	wct	-.006	.005	-.101	-1.139	.257
	growth	-.005	.006	-.078	-.884	.379
	Cr	.025	.006	.360	3.897	.000
	sol	.119	.054	.202	2.195	.030

a. Dependent Variable: roa

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 0,001 - 0,006 X_1 - 0,005 X_2 + 0,025 X_3 + 0,119 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

X_1 = Perputaran Modal Kerja

X_2 = Pertumbuhan Penjualan

X_3 = Likuiditas

X_4 = Solvabilitas

e = error

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji t (parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.001	.031		.040	.968
	wct	-.006	.005	-.101	-1.139	.257
	growth	-.005	.006	-.078	-.884	.379
	Cr	.025	.006	.360	3.897	.000
	sol	.119	.054	.202	2.195	.030

a. Dependent Variable: roa

Dari tabel tersebut signifikan perputaran modal kerja ialah $0,257 < 0,05$ maka perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Nilai signifikan pertumbuhan perusahaan adalah $0,379 > 0,05$ maka pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Nilai signifikan likuiditas adalah $0,00 < 0,05$ maka likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Nilai signifikan solvabilitas adalah $0,030 < 0,05$ maka solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.224	4	.056	4.633	.002 ^b
	Residual	1.355	112	.012		
	Total	1.579	116			

a. Dependent Variable: roa

b. Predictors: (Constant), sol, growth, wct, cr

Sesuai tabel dapat dilihat bahwa perputaran modal kerja, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas secara bersama memberi pengaruh terhadap profitabilitas. F- hitung pada penelitian ini sebesar 0,002 dan nilai signifikansinya $0,002 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa perputaran modal kerja, pertumbuhan perusahaan, likuiditas serta solvabilitas secara bersama tidak memberi pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2018-2020.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377 ^a	.142	.111	.11000

a. Predictors: (Constant), wct, cr, growth, sol

b. Dependent Variable: roa

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjust R Square sebesar 0,111. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 11,1% sisanya 88,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini juga belum bisa membuktikan bahwa semakin pendek periode perputaran modal kerja lebih cepat, sehingga modal kerja lebih tinggi. Hal ini terbukti bahwa nilai sig perputaran modal kerja sebesar $0,257 < 0,05$ maka perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas dapat disebabkan oleh penjualan pada tahun bersangkutan lebih kecil dari tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan karena adanya penurunan penjualan, sehingga pertumbuhan penjualan mendapatkan hasil yang negatif. Hal ini terbukti bahwa

nilai signifikan pertumbuhan perusahaan adalah $0,379 > 0,05$ maka pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

3. Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang lebih besar. Perusahaan akan lebih memilih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu sebelum menggunakan pembiayaan eksternal atau hutang untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaannya. Hal ini terbukti bahwa nilai signifikan likuiditas adalah $0,00 < 0,05$ maka likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menggambarkan bahwa semakin banyak proporsi utang yang digunakan sebagai modal perusahaan akan mengakibatkan biaya utang dan bunga yang harus ditanggung perusahaan dan pada akhirnya akan mengurangi besarnya profit yang diperoleh perusahaan. Hal ini terbukti bahwa nilai signifikan solvabilitas adalah $0,030 < 0,05$ maka solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas
5. Secara simultan, perputaran modal kerja, pertumbuhan perusahaan, likuiditas serta solvabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Hal ini terbukti bahwa nilai signifikan $0,002 < 0,05$.

SARAN

Penelitian berikutnya bisa dengan rasio yang lain selain profitabilitas untuk mengukur tingkat profitabilitas dan bisa menggunakan perusahaan yang lebih semua sektor memperluas sampel penelitian semua sektor perusahaan. Peneliti menyarankan bagi penelitian selanjutnya supaya menggunakan data annual report dengan periode yang lebih panjang agar jumlah sampel bertambah banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, D. Harjito dan Martono. 2013. *Manajemen Keuangan, Edisi kedua*. Yogyakarta: EKONISA.
- Anissa, A. R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Petumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(1), 125-147.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Djarwanto. (2001). *Pokok - Pokok Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Dwi, Prastowo, 2011, *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, 83, Edisi Ketiga, Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Evadine, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Astra Isuzu Internasional TBK Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 4(3), 244-253.
- Gea, T. V., & Natalia, E. Y. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 60-72.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th

- Ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A., Supomo, B., & Kusufi, M. S. (2013). Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial). Edisi Kedua. BPFE, Yogyakarta.
- Harahap, S.S. 2008. Analisis Kritis Manajemen Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Munawir S. 2010. Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, Bambang. 2010. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat, Cetakan Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. F. (2010). The McGraw-Hill/Irwin Series in Finance, Insurance, and Real Estate. Corporate Finance 9th edition, capitolele, 4-6.
- Sartono, Agus R. 2010. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE
- Supanji Setiawan dan Susilowati. 2018. Analisis Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. E-ISSN: 2461-1190. Volume 11(1), Hal 147-158.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Ulfa, T. U., & Widati, L. W. (2020). Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 9(1), 59-68.
- Umar, H. (2005). Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis. *Jakarta: Grafindo Persada*.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of financial management 13th ed*. Pearson.
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219-226.